

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teori

1. Behavioral Finance

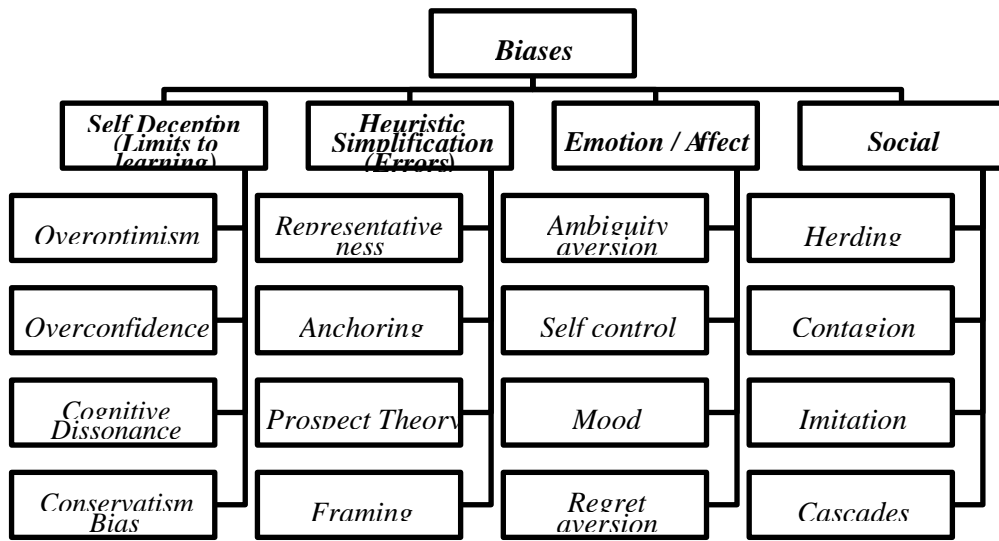
Menurut Ross dalam Ramdani (2016), *behavioral finance* merupakan penelitian dibidang keuangan yang merupakan cabang dari psikologi kognitif, yang mempelajari bagaimana seseorang berfikir, mempertimbangkan, dan membuat keputusan. Terkadang perilaku investor dalam menanggapi atau mengambil keputusan lebih menyimpang dalam perilakunya dan dalam pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh bias-bias perilaku.

Biases berhubungan dengan bagaimana seseorang memproseskan informasi dan berusaha untuk membuat keputusan dengan preferensi yang dimiliki (Byrne dalam Dharmawan, 2013). *Biases* tersebut dapat memengaruhi semua hal dalam membuat keputusan, khususnya yang mempunyai implikasi berhubungan dengan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Jenis-jenis *Biases* dalam *Behavioral Finance*



Sumber: Dharwaman, Aditya (2015), Skripsi: *Analisis Dan Pendeteksian Perilaku Herding Di Bursa Saham Asean-5 Periode Januari 2008 – Desember 2014*, Universitas Diponegoro.

Menurut Iramani dalam Susanto (2008), terdapat enam faktor psikologis yang memengaruhi perilaku investor dalam pengambilan keputusan.

a. Kenyamanan dan keamanan

Faktor nyaman dan aman didasarkan pada perasaan investor dalam melakukan investasi berdasarkan gaya masing-masing. Investor akan merasa nyaman ketika investasi yang dilakukannya berdasarkan gaya investor tersebut.

Di sisi lain faktor nyaman juga terbentuk karena didasarkan pada perasaan bahwa investor tersebut merupakan bagian dari keramaian bursa. Sedangkan perasaan aman lebih didasarkan pada *cost* dan *benefit* pada sebuah investasi, sehingga investor merasa nyaman pada investasi tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Bias pemikiran

Faktor bias berpikir merupakan kasalahan atau bias yang didasarkan pada *overestimate* pada kejadian-kejadian tertentu yang pernah dialami oleh investor sehingga mengakibatkan investor tersebut lebih cenderung fikus pada data yang penting dan mengabaikan data yang kurang penting menurut investor sendiri. Hal ini yang mengakibatkan seorang investor lebih mengalami perasaan terluka atau sedih lebih tinggi saat terkena kerugian daripada saat mendapat keuntungan karena bias tersebut (Barberis & Thaler dalam Susanto, 2003).

c. Keberanian menghadapi risiko

Faktor keberanian menghadapi risiko berkaitan dengan keberanian investor dalam melakukan investasi. Investor akan cenderung berani mengambil risiko yang lebih besar setelah sebelumnya mendapatkan capital gain, sebaliknya investor akan mengambil risiko yang lebih kecil jika pernah terkena capital loss. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian investor akan meningkat seiring dengan keuntungan yang didapat dan akan menurun seiring dengan kerugian yang dialami.

d. Kepercayaan diri

Faktor kepercayaan diri yang berlebihan membuat investor menjadi *overconfident* terhadap pengetahuan yang dimiliki dan menjadi *underestimate* terhadap risiko yang mungkin terjadi serta melebih-lebihkan kontrol mereka atas fenomena apa yang terjadi. Sisi lain *overconfident* membuat investor melakukan *overtrading* dan berakibat rendahnya return portfolio. Hal ini yang menyebabkan investor menanggung risiko yang lebih besar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Interaksi sosial dan emosi

Faktor interaksi sosial dapat terjadi antar investor atau pialang yang ada di bursa. Hasil dari interaksi ini memungkinkan keputusan yang dibuat karena pengaruh investor lain bahkan dapat terjadi fenomena mengekor keputusan investor lain yang di anggap lebih ahli atau berpengalaman.

Faktor emosi lebih didasarkan pada *good mood* atau *bad mood*. Dimana investor akan mengambil keputusan dengan benar dan tepat pada saat *good mood* dan cenderung mengambil keputusan yang tidak benar pada saat *bad mood*.

f. Bias penilaian

Faktor bias penilaian terjadi karena *familiarity* yakni menilai saham karena sudah mengenal atau *familiar*. Disamping itu investor juga menilai saham berdasar *stereotypes* yang ada di bursa.

2. ***Efficient Market Hypothesis (EMH)***

Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah *insider information*. Menurut Statman dalam Prasetyo (1998) menyatakan bahwa investor tidak dapat mengalahkan return pasar secara sistematis dan harga saham adalah rasional. Yang dimaksud rasional adalah harga saham mencerminkan fundamental seperti nilai risiko dan tidak mencerminkan aspek psikologis seperti sentimen dari para investor. Menurut Tendelilin (2016), pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Fama dalam Tandelilin (1970) bentuk efisien pasar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*). Ketiga bentuk efisien pasar dimaksud adalah

a. Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu (historis) telah tercermin dalam harga yang berbentuk sekarang. Informasi historis tersebut tidak bisa digunakan lagi untuk memprediksi perubahan harga di masa yang datang karena sudah tercermin pada harga saat ini. Oleh karena itu, investor tidak akan bisa memprediksi nilai pasar saham di masa datang dengan menggunakan data historis.

b. Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang berbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan seperti dividen, penerbitan saham baru, kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, dan peristiwa-peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan di masa datang.

c. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah informasi yang dipublikasikan ditambah dengan informasi yang tidak dipublikasikan.

Menurut Shleifer dalam Prasetyo (2009 : 11) *Efficient Market Hypothesis* memiliki tiga asumsi, yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Investor diasumsikan akan berlaku rasional sehingga akan menilai saham secara rasional.

2. Beberapa investor akan berlaku tidak rasional tetapi perilaku mereka dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat acak (*random*) sehingga pengaruhnya adalah saling menghilangkan dan tidak mempengaruhi harga.

3. Investor arbiter yang berlaku rasional akan mengurangi pengaruh dari perilaku investor yang tidak rasional pada harga di pasar modal.

Investor yang berlaku rasional akan menilai saham berdasarkan nilai fundamental yaitu nilai sekarang (*net present value*). Ketika investor mengetahui adanya informasi baru yang akan mempengaruhi nilai saham maka mereka akan bereaksi terhadap informasi tersebut secepat mungkin dengan melakukan bid pada harga tinggi ketika informasi bagus dan melakukan bid pada harga rendah harga saham ketika informasi buruk.

3. Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2016 : 2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

Hal yang paling mendasar dalam keputusan berinvestasi adalah *Return* dan *Risk*. Karena pemahaman hubungan antara keuntungan (*Return*) yang diharapkan dengan resiko (*Risk*) yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah (*Linier*). Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapinya. Sehingga bagi para investor agar dapat meminimalkan resiko berinvestasi perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan (Pratiwi dan Prijati dalam Pertiwi, 2015).

Overconfidence

Menurut Kufepaksi (2016), *Overconfidence* adalah kecenderungan perilaku pengambil keputusan tanpa disadari untuk memberi bobot penilaian yang berlebihan pada ketepatan pengetahuan dan akurasi informasi yang dimiliki serta mengabaikan atau meremehkan informasi publik yang telah tersedia sehingga menghasilkan keputusan yang bias. *Overconfidence* sebagai kepercayaan bahwa informasi yang dimiliki investor lebih tepat dari keadaan yang sebenarnya dan *overconfidence* muncul melalui pengalaman yang pernah dialaminya dan keterbatasan informasi yang diterima sehingga membuat investor merasa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang melebihi investor lain (Pompian dalam Ar-Rachman, 2006).

Menurut Khan dalam Ar-Rachman (2016), ketika investor menganggap memiliki keterampilan didalam dunia investasi maka akan membuat investor menjadi *overconfident* dan berakibat akan meningkatkan frekuensi perdagangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Walaupun pada kenyataannya didalam pasar modal terdapat investor yang *overconfidence* mengambil keputusan investasi yang salah dan menyebabkan kerugian, terdapat beberapa pernyataan dari investor yang *overconfident* mengungkapkan bahwa mereka percaya atas keputusan investasi yang sudah mereka ambil akan mengasilkan keuntungan yang lebih daripada investor lain.

Herding

Menurut Lindhe dalam Dharmawan (2012), *herding* merupakan perilaku investor yang kerap kali mengikuti arah dari sentimen pasar atau mengikuti saran dari *financial gurus* (ahli). Hasilnya, keputusan mereka akan bias apabila kelompok tersebut salah dalam melakukan pengambilan keputusan. *Herding behavior* terjadi ketika sekelompok investor membuat keputusan investasi berdasarkan informasi kolektif dari sekelompok investor dan mengabaikan informasi terkait lainnya seperti berita atau laporan keuangan.

Herding mengacu pada situasi dimana orang-orang rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan. Menurut Kumar & Goyal dalam Ramdani (2015), Investor individu cenderung mencerminkan perilaku kelompok karena mereka mengikuti keputusan dari kelompok besar. Menurut Buffett dan Clark (2008 : 102), terdapat kenyamanan ketika sebuah investor berinvestasi bersama-sama dengan investor lainnya. Menurut Virigineni & Bhaskara dalam Ramdani (2017), Investor yang tergolong kedalam perilaku *Herding* memiliki maksud yang jelas untuk mengabaikan informasi pribadi mereka dan meniru perilaku investor lain yang mengarahkan mereka untuk melakukan trading ke arah yang sama, dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

demikian pergerakan masuk dan keluar dari pasar investor tersebut sebagai kelompok.

6. *Regret Aversion*

Menurut Baker dan Nofsinger dalam Gazel (2010) *Regret Aversion* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emosi penyesalan yang dialami setelah membuat pilihan yang ternyata menjadi pilihan yang buruk atau setidaknya sebuah satu lebih rendah. Menurut Pompian dalam Lubis dkk (2013 : 20) menyatakan bahwa *regret aversion* dapat menyebabkan beberapa hal yaitu, investor menjadi terlalu konservatif. Menurut Luong dan Ha dalam Lubis dkk (2013 : 20), Investor menghindari sikap penyesalan ini dengan menolak untuk menjual saham dengan performa yang terus menurun dan menginginkan untuk menjual saham saat performanya semakin meningkat. *Regret aversion* terdiri dari *experienced regret* dan *anticipated regret*. *Experienced regret* merupakan penyesalan yang ditimbulkan akibat kesalahan di masa lalu yang berakibat akan mempengaruhi keputusan di masa yang akan datang sedangkan *anticipated regret* timbul apabila rencana investasi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Experienced regret dan *anticipated regret* bisa saja dialami oleh satu investor. Pada saat investor baru memulai melakukan rencana investasinya, dan ternyata pilihan investasinya tersebut memiliki hasil yang negatif maka bisa saja akan timbul *anticipated regret*. Apabila investor tersebut tetap melakukan investasi selama bertahun-tahun, dan ternyata hasil investasinya negatif maka bisa saja investor tersebut akan mengalami *experienced regret*. Orang yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memiliki experienced regret akan cenderung lebih berhati-hati untuk melakukan investasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Risk Tolerance

Risk Tolerance adalah sejauh mana investor memberikan toleransi terhadap risiko. Menurut Abdul Halim dalam Mahardika (2017), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu : Pertama adalah seorang investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), artinya dimana investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan cenderung lebih memilih risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan return dan risiko adalah positif.

Kedua adalah seorang investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), artinya investor yang akan meminta kenaikan return yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga adalah seorang investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, maka investor tersebut akan lebih suka memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

B Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu dalam tabel ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1	Vanny Ayus Mahardika (2017)	Pengaruh <i>Overconfidence, Risk Tolerance</i> , dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi	<i>Overconfidence, Risk Tolerance</i> , dan Faktor Demografi sebagai variabel independen. Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi • <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
2	Al Firah (2017)	Pengaruh Kompetensi dan <i>Overconfidence</i> Investor terhadap Keputusan Investasi	Kompetensi dan <i>Overconfidence</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi
	Febiyanto Nur Ramdani (2017)	Analisis Pengaruh <i>Representativeness Bias</i> dan <i>Herding Behavior</i>	<i>Representativeness Bias</i> dan <i>Herding Behavior</i> sebagai variabel independen.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Herding Behavior</i> berpengaruh positif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		<i>Behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi	Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.	Keputusan Investasi	
	4	Angga Budiarto dan Susanti (2017)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi	<i>Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh terhadap Keputusan Investasi • <i>Regret Aversion</i> berpengaruh terhadap Keputusan Investasi • <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh terhadap Keputusan Investasi
		Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha (2015)	Pengaruh <i>Illusions of Control, Overconfidence, dan Emotion</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	<i>Illusions of Control, Overconfidence, dan Emotion</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>©</p>		<p>Pada Investor di Yogyakarta</p>	<p>sebagai variabel dependen.</p>	
<p>6</p>	<p>Rafinza Widiar Pradhana (2018)</p>	<p>Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi</p>	<p><i>Financial Literacy, Overconfidence, Cognitive Dissonance, Illusion of Control, Loss Aversion Bias, Regret Aversion Bias, dan Status Quo Bias</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi • <i>Regret Aversion</i> berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi
<p>7</p>	<p>M.Saiful Bahri (2018)</p>	<p>Pengaruh Risk Tolerance, Risk Perception Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Investasi</p>	<p><i>Risk Tolerance, Risk Perception, dan Kecerdasan Spiritual</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi
<p>8</p>	<p>Aqib Rizka Ar-Rachman (2018)</p>	<p>Pengaruh <i>Overconfidence Bias</i></p>	<p><i>Overconfidence Bias</i> dan Bias Optimisme</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence Bias</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



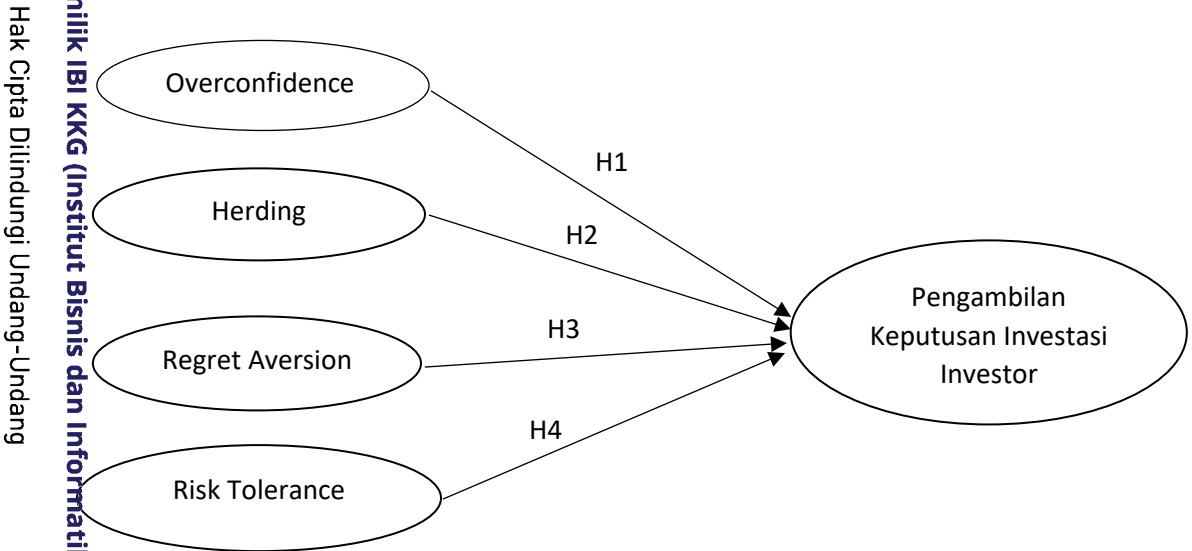
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>dan Bias Optimisme Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta</p>	<p>sebagai variabel independen. Pengambilan Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>9 Talal Alquraan, Ahmad Alqisie, dan Amjad Al Shorafa (2016)</p>	<p>Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decision of Individual Investors?</p>	<p><i>Loss aversion, Overconfidence, Herding, Risk Perception, dan Demographic Factor</i> sebagai variabel independen. Keputusan Investasi Investor sebagai variabel dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Investor • <i>Herding</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Investor
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Hendang Tanusdjaja (2018)</p>	<p>Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi,</p>	<p>Kompetensi, <i>Overconfidence</i>, dan Pendidikan sebagai variabel independen. Keputusan Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C		Overconfidence, Dan Pendidikan	Investor sebagai variabel dependen.	Investasi Investor

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2

1.1 Pengaruh *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Investor

Overconfidence adalah kecenderungan perilaku pengambil keputusan tanpa disadari untuk memberi bobot penilaian yang berlebihan pada ketepatan pengetahuan dan akurasi informasi yang dimiliki serta mengabaikan atau meremehkan informasi publik yang telah tersedia sehingga menghasilkan keputusan yang bias (Kufepaksi, 2016). *Overconfidence* akan membuat investor menjadi *overestimate* terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh investor itu sendiri, dan *underestimate* atau meremehkan terhadap prediksi yang dilakukan karena investor melebih-lebihkan kemampuan yang dimiliki (Nofsinger dalam Kartini dan Nugraha, 2015). Dalam

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian Mahardika (2017) dan Tanusdjaja (2018), disimpulkan bahwa *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.



1.2 Pengaruh *Herding* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Herding merupakan perilaku investor yang kerap kali mengikuti arah dari sentimen pasar atau mengikuti saran dari *financial gurus* (ahli) (Menurut Lindhe dalam Dharmawan, 2012). *Herding* menyebabkan para investor mempunyai satu pendekatan dalam berinvestasi, yaitu dalam pengambilan keputusan, investor bersifat tidak rasional dan disebabkan oleh meniru beberapa kelompok atau investor lain. Dalam penelitian Ramdani (2017), disimpulkan bahwa *herding* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

1.3 Pengaruh *Regret Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Regret Aversion adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emosi penyesalan yang dialami setelah membuat pilihan yang ternyata menjadi pilihan yang buruk atau setidaknya sebuah satu lebih rendah (Baker dan Nofsinger dalam Gazel, 2010). *Regret aversion* terjadi karena kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan penyesalan. Dalam penelitian Pradhana (2018), *regret aversion* tidak hanya rasa menyesal karena mengalami kerugian, namun juga ketika mengalami keuntungan yang seharusnya bisa lebih menguntungkan dari keputusan yang diambil.

1.4 Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Investor dapat dikategorikan menjadi tiga,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu *risk seeker*, *risk neutral* dan *risk averter*. Tipe *risk seeker* akan memilih risiko yang lebih tinggi jika dihadapkan dengan dua pilihan yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda. Tipe *risk neutral* akan meminta kenaikan return yang sesuai dengan setiap kenaikan risiko. Tipe *risk averter* akan memilih risiko yang lebih rendah jika dihadapkan pada dua pilihan yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda. Dalam setiap kategori *risk tolerance* memiliki pertimbangan masing-masing dalam menentukan sebuah keputusan investasi, maka dapat dikatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh dalam membuat keputusan investasi. Dalam penelitian Bahri (2018), disimpulkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara variabel yang terdapat dalam kerangka pemikiran, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan investasi Investor

H2 : *Herding* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

H3 : *Regret Aversion* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

H4 : *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah investasi secara umum. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online dengan subjek penelitian sejumlah 100 orang responden yang berada di Jakarta.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bias ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah dan dimana tujuan akhirnya adalah untuk menjawab identifikasi masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara *survey*, karena penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawabannya melalui cara-cara personal atau non-personal. Data yang dihasilkan dari data isian yang harus diisi dan diberikan kepada subjek penelitian.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*, dimana penulis mampu memanipulasi variabel-variabel yang ada. Penulis dapat melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan kausal. Studi deskriptif adalah studi yang bertujuan untuk menemukan siapa, apa, di mana, kapan atau berapa banyak sedangkan studi kausal adalah studi yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan studi kausal untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh *behavioral finance* dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas-seksi (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan “potret” dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu. Pengumpulan data penelitian ini hanya dilakukan satu kali, yaitu saat pembagian keusioner kepada para investor dan orang yang pernah berinvestasi.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik atau ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena pengambilan data bersifat langsung dengan menyebarkan keusioner, serta subjek dan objek penelitiannya berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 8. Persepsi Subjek
- Penulis berusaha supaya peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari, sehingga persepsi yang dihasilkan adalah nyata dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable dependen (variable terikat) dan variable independen (variable bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variable independen dan variable dependen:

- 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
 - a) *Overconfidence*

Overconfidence adalah kecenderungan perilaku pengambil keputusan tanpa disadari untuk memberi bobot penilaian yang berlebihan pada ketepatan pengetahuan dan akurasi informasi yang dimiliki serta mengabaikan atau meremehkan informasi publik yang telah tersedia sehingga menghasilkan keputusan yang bias (Kufepaksi, 2016). Pengukuran variabel *overconfidence* adalah dengan melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Indikator variabel *Overconfidence*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Overconfidence</i>	Keyakinan akan keuntungan yang didapat dari investasi yang dijalani	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Keyakinan akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	Interval
	Keyakinan akan kemampuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	Interval
	Keyakinan dalam pemilihan investasi	Interval

b) *Herding*

Herding behavior terjadi ketika sekelompok investor membuat keputusan investasi berdasarkan informasi kolektif dari sekelompok investor dan mengabaikan informasi terkait lainnya seperti berita atau laporan keuangan. Menurut Lindhe (2012), *herding* merupakan perilaku investor yang kerap kali mengikuti arah dari sentimen pasar atau mengikuti saran dari *financial gurus* (ahli). Hasilnya, keputusan mereka akan bias apabila kelompok tersebut salah dalam melakukan pengambilan keputusan. Pengukuran variabel *herding* adalah dengan melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Indikator variabel *Herding*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Herding</i>	Lebih nyaman dalam memiliki investasi sama dengan investor lain	Interval
	Keputusan investasi bergantung pada keputusan investasi orang lain	Interval
	Akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain	Interval
	Lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan	Interval

c) *Regret Aversion*

Menurut Baker dan Nofsinger (2010 : 322) *Regret Aversion* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emosi penyesalan yang dialami setelah membuat pilihan yang ternyata menjadi pilihan yang buruk atau setidaknya sebuah satu lebih rendah. Pengukuran variabel regret aversion adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.3.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Indikator variabel *Regret Aversion*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Regret Aversion</i>	Keraguan dalam berinvestasi	Interval
	Pengalaman buruk dalam berinvestasi	Interval
	Keputusan investasi berdasarkan pengalaman buruk	Interval
	Penghindaran kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi	Interval

d) *Risk Tolerance*

Risk Tolerance adalah sejauh mana investor memberikan toleransi terhadap risiko. Menurut Abdul Halim dalam Mahardika (2017), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu : seorang investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), seorang investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*) dan seorang investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*). Pengukuran variabel risk tolerance adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.4.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

Indikator variabel *Risk Tolerance*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Risk Tolerance</i>	Kesukaan investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah	Interval
	Kesediaan untuk membeli investasi berisiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan tinggi	Interval
	Anggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian	Interval
	Keberanian dalam menghadapi risiko investasi	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi investor. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi,



investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Pengukuran variabel pengambilan keputusan investasi investor adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Indikator variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Variabel	Indikator	Skala
Pengambilan Keputusan Investasi Investor	Pengertian dalam mengurangi risiko dalam berinvestasi	Interval
	Pengutamaan return dalam pemilihan investasi	Interval
	Kesediaan untuk mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan investasi	Interval
	Kesediaan untuk mengguna sebagian pendapatan bulanan untuk investasi	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* atau yang disebut juga penarikan sampel secara tidak acak. Dalam teknik *nonprobability sampling* menurut Sekaran dan Bougie (2017: 59), elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 68), pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau *judgment sampling* digunakan untuk memperoleh jenis informasi yang diperlukan dari kelompok orang yang sangat spesifik dan hanya mereka yang memiliki fakta yang dibutuhkan serta dapat memberikan informasi yang dicari. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah para investor dan orang yang pernah berinvestasi dan berada di Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data primer berupa informasi dari investor atau orang yang pernah berinvestasi. Dalam pengumpulan data, teknik yang dipakai adalah teknik komunikasi dimana teknik ini dilakukan dengan pembuatan kuisisioner melalui *Google Form* yang disebar kepada para responden yang pernah berinvestasi dan berada di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan.

2. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

R_s = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghazali (2016 : 52), suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan metode corrected item-total correlation, dimana:

- Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016 : 47), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. One shot atau pengukuran sekali saja adalah salah satu cara untuk melakukan pengukuran realibilitas dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0.60, sedangkan suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) < 0.60.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut

- (1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov – Smirnov (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jika Homoskedastisitas (satu pengamatan ke pengamatan lain tetap) atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Park. Ketentuan uji ini sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat homoskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat homoskedastisitas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model Regresi

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan investasi investor

a = konstanta

X1 = Overconfidence

X2 = Herding

X3 = Regret Aversion

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_4 = Risk Tolerance

ϵ = Error

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien

7. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

8. Uji Signifikaan Koefisien (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menertangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Investor adalah seseorang yang melakukan suatu investasi baik dalam jangka panjang atau jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan. Setiap investor akan saling berbeda dalam perilaku dan mengambil keputusan saat investasi.

B. Analisis Deskriptif

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan menyebarkan pra-kuesioner kepada 30 responden yang sudah pernah investasi. Uji validitas dilakukan agar mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam pra-kuesioner *valid* atau tidak. Penelitian ini menggunakan asumsi r tabel sebesar 0.361 dan jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan dinyatakan *valid*.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel *Overconfidence*

No.	Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1.	Saya yakin akan keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dijalani	0.823	0.361	Valid
2.	Saya yakin akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	0.829	0.361	Valid
3.	Saya yakin akan kemampuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	0.729	0.361	Valid
4.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam pemilihan investasi	0.806	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 9

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel 4.1 mengenai hasil uji validitas untuk variabel

overconfidence, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel *overconfidence* valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel *Herding*

No.	Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1.	Saya akan merasa lebih nyaman jika teman/investor lain memiliki investasi yang sama	0.842	0.361	Valid
2.	Saya akan mendengar dan mengikuti rekomendasi dari teman/investor lain	0.768	0.361	Valid
3.	Saya akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain	0.825	0.361	Valid
4.	Saya akan lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan	0.762	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai hasil uji validitas untuk variabel *herding*, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel *herding* valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel *Regret Aversion*

No.	Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1.	Saya sering ragu-ragu saat membeli/menjual sebuah investasi	0.771	0.361	Valid
2.	Saya pernah memiliki pengalaman buruk dalam melakukan investasi	0.548	0.361	Valid
3.	Pengalaman buruk investasi saya menjadi salah satu faktor dalam berinvestasi	0.481	0.361	Valid
4.	Saya cenderung menghindari kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi	0.626	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil uji validitas untuk variabel *regret aversion*, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel *regret aversion* valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel *Risk Tolerance*

No.	Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1.	Saya lebih suka investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah	0.689	0.361	Valid
2.	Saya bersedia untuk memilih investasi yang berisiko tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi pula	0.660	0.361	Valid
3.	Saya beranggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian	0.812	0.361	Valid
4.	Saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam investasi	0.717	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai hasil uji validitas untuk variabel *risk tolerance*, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 0.361, maka

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel *risk tolerance* valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	0.607	0.361	Valid
Saya mengutamakan return dalam pemilihan investasi	0.695	0.361	Valid
Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi	0.608	0.361	Valid
Saya bersedia mengguna sebagian pendapatan bulanan untuk investasi	0.536	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai hasil uji validitas untuk variabel pengambilan keputusan investasi investor, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada t tabel yaitu 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel pengambilan keputusan investasi investor valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menyebarkan pra-kuesioner kepada 30 responden yang sudah yang sudah pernah investasi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Overconfidence

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.843	Reliabel

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *overconfidence* yaitu 0.843 lebih besar dari 0.60 yang berarti variabel *overconfidence* reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Herding

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.844	Reliabel

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *herding* yaitu 0.844 lebih besar dari 0.60 yang berarti variabel *herding* reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Regret Aversion

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.693	Reliabel

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *regret aversion* yaitu 0.693 lebih besar dari



0.60 yang berarti variabel *regret aversion* reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Risk Tolerance*

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.776	Reliabel

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *risk tolerance* yaitu 0.776 lebih besar dari 0.60 yang berarti variabel *risk tolerance* reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Cronbach's Alpha	Keterangan
0.679	Reliabel

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengambilan keputusan investasi investor yaitu 0.679 lebih besar dari 0.60 yang berarti variabel pengambilan keputusan investasi investor reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3 Analisis Profil Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh profil responden yang sudah pernah investasi. Berikut ini merupakan analisis profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan responden.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.11

Analisis Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Cumulative Percent
Laki-Laki	64	64%	64%
Perempuan	36	36%	100%
Total	100	100%	

Sumber: Lampiran 14

Dari Tabel 4.11, didapatkan hasil bahwa jumlah responden perempuan lebih besar dari jumlah responden laki-laki. Responden perempuan sebesar 36 orang atau 36% dan responden laki-laki sebesar 64 orang atau 64%.

b. Usia Responden

Tabel 4.12

Analisis Profil Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase	Cumulative Percent
17 – 23 Tahun	40	40%	40%
24 – 30 Tahun	31	31%	71%
31 – 40 Tahun	12	12%	83%
> 40 Tahun	17	17%	100%
Total	100	100%	

Sumber: Lampiran 15



Dari Tabel 4.12, didapatkan hasil bahwa presentase terbesar adalah responden dengan usia 17-23 tahun yaitu sebesar 40 orang atau 40% dan presentase terkecil adalah responden dengan usia 31-40 tahun yaitu sebesar 12 orang atau 12%.

Pekerjaan Responden

Tabel 4.13

Analisis Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase	Cumulative Percent
Pelajar	0	0%	0%
Mahasiswa	31	31%	31%
Karyawan	45	45%	76%
Wirausaha	15	15%	91%
Lainnya	9	9%	100%
Total	100	100%	

Sumber: Lampiran 16

Dari Tabel 4.13, didapatkan hasil bahwa presentase terbesar adalah responden dengan pekerjaan sebagai karyawan yaitu sebesar 45 orang atau 45% dan presentase terkecil adalah responden pekerjaan sebagai pelajar yaitu sebesar 0 orang atau 0%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Rata-Rata (*Mean*)

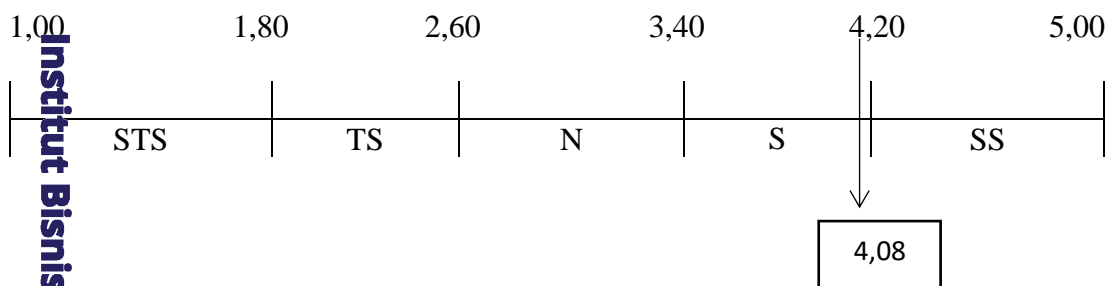
Analisis Variabel *Overconfidence*

Tabel 4.14

Analisis Variabel *Overconfidence*

Pernyataan	Nilai					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
1. Saya yakin akan keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dijalani	0	1	5	61	33	4,26
2. Saya yakin akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	1	2	25	57	15	3,83
3. Saya yakin akan kemampuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	0	3	20	46	31	4,05
4. Saya yakin dengan kemampuan saya dalam pemilihan investasi	1	1	12	53	33	4,16
Total						16,30
Total Rata-Rata						4,08

Sumber: Lampiran 17



Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel *overconfidence* adalah sebesar 4,08 yang artinya setuju atau dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap semua indikator *overconfidence*. Selain itu, pada tabel 4.14 juga diketahui bahwa nilai pada indikator keyakinan akan keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperoleh dari investasi yang dijalani memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 4,26.

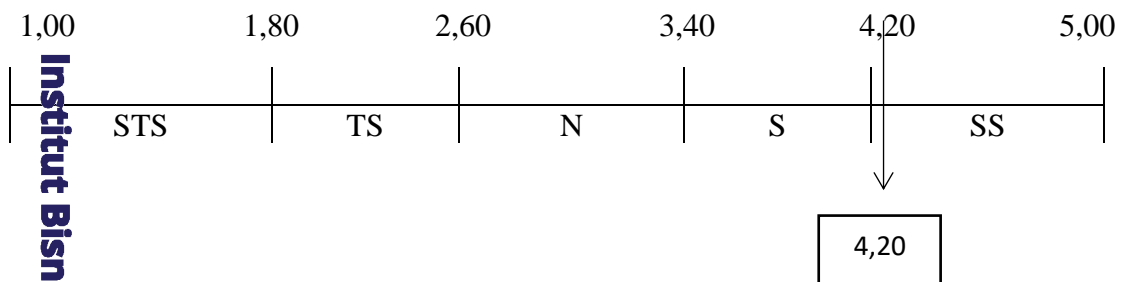
5. Analisis Variabel *Herding*

Tabel 4.15

Analisis Variabel *Herding*

Pernyataan	Nilai					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
1. Saya akan merasa lebih nyaman jika teman/investor lain memiliki investasi yang sama	2	3	7	42	46	4,27
2. Saya akan mendengar dan mengikuti rekomendasi dari teman/investor lain	0	3	14	50	33	4,13
3. Saya akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain	0	3	22	53	22	3,94
4. Saya akan lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan	0	2	4	41	53	4,45
Total						16,79
Total Rata-Rata						4,20

Sumber: Lampiran 17



Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel *herding* adalah sebesar 4,20 yang artinya setuju atau dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap semua indikator *herding*. Selain itu, pada tabel 4.15 juga diketahui bahwa nilai pada indikator lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 4,45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



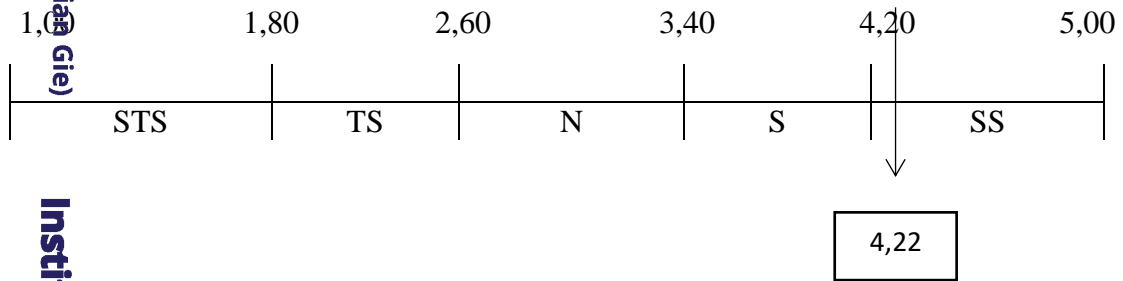
c. Analisis Variabel *Regret Aversion*

Tabel 4.16

Analisis Variabel *Regret Aversion*

Pernyataan	Nilai					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Saya sering ragu-ragu saat membeli/menjual sebuah investasi	0	3	14	55	28	4,08
Saya pernah memiliki pengalaman buruk dalam melakukan investasi	0	3	10	46	41	4,25
Pengalaman buruk investasi saya menjadi salah satu faktor dalam berinvestasi	0	3	9	60	28	4,13
Saya cenderung menghindari kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi	0	1	7	43	49	4,40
Total						16,86
Total Rata-Rata						4,22

Sumber: Lampiran 17



Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel *regret aversion* adalah sebesar 4,22 yang artinya setuju atau dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap semua indikator *regret aversion*. Selain itu, pada tabel 4.16 juga diketahui bahwa nilai pada indikator penghindaran kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 4,40.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



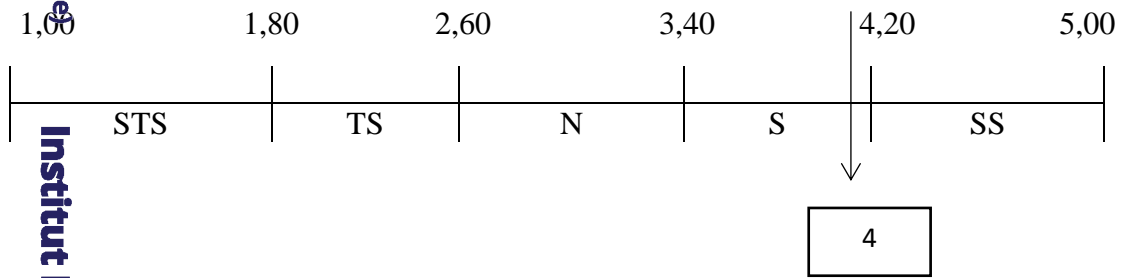
d. Analisis Variabel *Risk Tolerance*

Tabel 4.17

Analisis Variabel *Risk Tolerance*

Pernyataan	Nilai					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Saya lebih suka investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah	2	2	18	54	24	3,96
Saya bersedia untuk memilih investasi yang berisiko tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi	3	3	15	53	26	3,96
Saya beranggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian	1	2	17	50	30	4,06
Saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam investasi	1	5	10	59	25	4,02
Total						16
Total Rata-Rata						4

Sumber: Lampiran 17



Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel *risk tolerance* adalah sebesar 4 yang artinya setuju atau dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap semua indikator *risk tolerance*. Selain itu, pada tabel 4.17 juga diketahui bahwa nilai pada indikator anggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 4,06.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



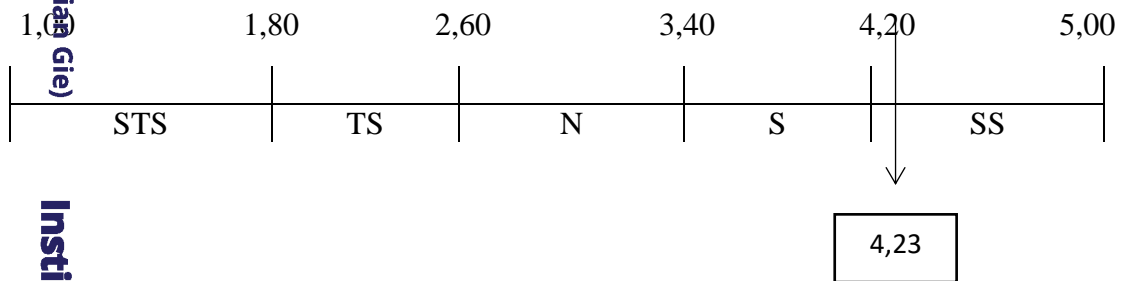
e. Analisis Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Tabel 4.18

Analisis Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Pernyataan	Nilai					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	1	0	14	59	26	4,09
Saya mengutamakan return dalam pemilihan investasi	0	1	9	54	36	4,25
Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi	0	0	6	47	47	4,41
Saya bersedia mengguna sebagian pendapatan bulanan untuk investasi	1	2	14	47	36	4,15
Total						16,9
Total Rata-Rata						4,23

Sumber: Lampiran 17



Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel pengambilan keputusan investasi investor adalah sebesar 4,23 yang artinya setuju atau dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap semua indikator pengambilan keputusan investasi investor. Selain itu, pada tabel 4.17 juga diketahui bahwa nilai pada indikator kesediaan untuk mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan investasi memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sebesar 4,41.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.38513226
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asym. Sig. (2-tailed)		.816

Sumber: Lampiran 18

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa nilai signifikan atau Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.816, karena nilai lebih besar dari 0.05 berarti data pada penelitian ini memenuhi syarat normalitas dan dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.20

Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.940	2.232		.421	.675
Mean_OV	-1.346	1.189	-.128	-1.132	.261
Mean_HRD	-1.240	1.370	-.114	-.905	.368
Mean_REG	-1.018	1.546	-.077	-.659	.512
Mean_RT	.877	.899	.123	.976	.332

Sumber: Lampiran 18

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh nilai Sig. dari variabel *overconfidence* $0.261 > 0,05$, variabel *herding* $0,368 > 0,05$, variabel *regret aversion* $0.512 > 0,05$, dan variabel *risk tolerance* $0,332 > 0,05$. Dimana apabila semua nilai Sig. variabel di atas $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.21

Hasil Uji Multikoliniertas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.625	.423		3.842	.000		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mean_OV	.272	.082	.326	3.331	.001	.715	1.398
Mean_HRD	.152	.087	.017	1.745	.084	.665	1.504
Mean_REG	.086	.104	.083	.083	.408	.693	1.443
Mean_RT	.123	.070	.185	0.185	.084	.609	1.642

Sumber: Lampiran 18

Pengujian multikolinieritas diketahui VIF dari setiap variabel independen. Dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.1. Maka dari tabel 4.21 dapat disimpulkan yaitu VIF *Overconfidence* sebesar $1.398 < 10$ dan tolerance $0.715 > 0.1$, VIF *Herding* sebesar $1.504 < 10$ dan tolerance $0.665 > 0.1$, VIF *Regret Aversion* sebesar $1.443 < 10$ dan tolerance $0.693 > 0.1$, VIF *Risk Tolerance* sebesar $1.642 < 10$ dan tolerance $0.609 > 0.1$. Atas hasil uji tersebut dapat dinyatakan semua variabel independen bebas multikolinieritas.

Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji Model (Uji F)

Tabel 4.22

Hasil Uji Keberhasilan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	7.878	4	1.970	12.742	.000 ^b
Residual	14.684	95	.155		
Total	22.563	99			

Sumber: Lampiran 19

Berdasarkan Tabel 4.22 diketahui bahwa nilai F hitung yakni 12.742 dengan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi Y (pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keputusan investasi investor) atau dapat dikatakan bahwa *overconfidence*, *herding*, *regret aversion* dan *risk tolerance* dapat digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan investasi investor.

b. Uji Variabel (Uji t)

Tabel 4.23
Hasil Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.625	.423		3.842	.000
Mean_OV	.272	.082	.326	3.331	.001
Mean_HRD	.152	.087	.017	1.745	.084
Mean_RG	.086	.104	.083	.083	.408
Mean_RT	.123	.070	.185	0.185	.084

Sumber: Lampiran 19

Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut :

(1) *Overconfidence*

Dari tabel 4.23, diketahui nilai t hitung sebesar $3.331 > t$ tabel (1.97) dengan signifikan variabel kualitas layanan sebesar $0.001 < \alpha$ (0.05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

(2) *Herding*

Dari tabel 4.23, diketahui nilai t hitung sebesar $1.745 < t$ tabel (1.97) dengan signifikan variabel kualitas layanan sebesar $0.084 > \alpha$ (0.05), maka



dapat disimpulkan *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

(3) *Regret Aversion*

Dari tabel 4.23, diketahui nilai t hitung sebesar $0.083 < t \text{ tabel } (1.97)$ dengan signifikan variabel kualitas layanan sebesar $0.408 > \alpha (0.05)$, maka dapat disimpulkan *regret aversion* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

(4) *Risk Tolerance*

Dari tabel 4.23, diketahui nilai t hitung sebesar $0.185 < t \text{ tabel } (1.97)$ dengan signifikan variabel kualitas layanan sebesar $0.084 > \alpha (0.05)$, maka dapat disimpulkan *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.322	.39316

Sumber: Lampiran 19

Berdasarkan tabel 4.24, diketahui bahwa korelasi antara variabel dependen (Pengambilan Keputusan Investasi Investor) sebesar R 0.591 berarti hubungan antara *overconfidence*, *herding*, *regret aversion*, *risk tolerance* dan pengambilan keputusan investasi investor sebesar 59.1%. Sedangkan untuk koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0.322 yang berarti variabel pengambilan keputusan investasi investor dapat dijelaskan oleh variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen (*overconfidence*, *herding*, *regret aversion*, dan *risk tolerance*) adalah sebesar 32.2%, sedangkan sisanya ($100\% - 32.2\% = 67.8\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uraian data yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Firah (2017) dan Rafinza Widiar Pradhana (2018), diketahui bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Menurut Pompian dalam Pradhana (2006), penyebab *overconfidence* pada investor yaitu *overestimate* terhadap pengetahuan yang dimiliki serta *underestimate* terhadap risiko. Akibatnya, investor yang *overconfident* akan lebih berani dalam mengambil keputusan sementara yang tidak *overconfident* cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan. Investor yang *overconfident* juga percaya diri dalam memprediksi keadaan pasar dan mendapatkan keuntungan besar atas investasinya (Jannah & Ady dalam Pradhana, 2017).

2. Pengaruh *Herding* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Hasil ini tidak mendukung penelitian Ramdani (2017) yang menyimpulkan bahwa *herding* berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung menerima informasi serta melakukan analisis dengan baik untuk memilih saham. Investor cenderung rasional karena tidak terpengaruh oleh investor lain dan tidak mengikuti suara pasar. Perbedaan hasil penelitian Ramdani (2017) ini dimungkinkan karena beda profil responden dimana penelitian Ramdani (2017) meneliti pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Pengaruh *Regret Aversion* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *regret aversion* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Hasil ini tidak mendukung penelitian Pradhana (2018) yang menyimpulkan bahwa *regret aversion* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung tidak kecewa atau menyesal dengan hasil investasi yang diperoleh di masa lalu. Perbedaan hasil penelitian Pradhana (2018) ini dimungkinkan karena beda profil responden dimana penelitian Pradhana (2018) bermayoritas mahasiswa.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Hasil ini tidak mendukung penelitian Bahri (2018) yang menyimpulkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor memiliki toleransi terhadap risiko yang rendah dan masuk tipe *risk aversion*. Akibatnya, investor cenderung memilih investasi yang memiliki risiko kecil seperti tabungan dan deposito. Perbedaan hasil penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pradhana (2018) ini dimungkinkan karena populasi yang berbeda dimana penelitian Pradhana (2018) tidak memiliki profil responden yang detail.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi investor

Disimpulkan bahwa investor akan cenderung overestimate kemampuan diri dalam investasi dan yakin bahwa akan memperoleh keuntungan.

2. *Herding* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi investor

Disimpulkan bahwa investor tidak mengikuti keputusan investor lain dan suara pasar untuk pengambilan keputusan.

3. *Regret Aversion* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi investor

Disimpulkan bahwa investor cenderung tidak akan merasa kecewa atau menyesal dengan hasil investasi yang diperoleh di masa lalu.

4. *Risk Tolerance* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi investor

Disimpulkan bahwa investor cenderung memiliki toleransi risiko yang rendah dan memilih investasi yang risiko rendah seperti tabungan atau deposito.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan seluruh pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak-pihak terkait :

1. Bagi investor

Para investor harus memperluas pengetahuan mereka tentang hal-hal apa saja yang dapat membuat pengambilan keputusan investasi mereka menjadi irasional untuk mempertahankan perilaku yang rasional dalam investasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain seperti *loss aversion*, *conservatism*, *anchoring*, dan sebagainya, karena penelitian ini masih dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam subjek penelitian, yaitu hanya investor atau seseorang yang pernah berinvestasi. Untuk itu ada baiknya apabila penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Pustaka

- © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Rachman, Aqib Rizka (2018), Skripsi: *Pengaruh Overconfidence Bias Dan Bias Optimisme Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta*, Universitas Islam Indonesia.
- Buffet, Mary dan David Clark (2008), *Kata-Kata Bijak Warren Buffet*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Edisi 12, USA: McGraw-Hill Irwin.
- Darwaman, Aditya (2015), Skripsi: *Analisis Dan Pendeteksian Perilaku Herding Di Bursa Saham Asean-5 Periode Januari 2008 – Desember 2014*, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gözel, Sümeyra (2015), *The Regret Aversion As An Investor Bias*, International Journal Of Business And Management Studies, vol.4, p 419-424.
- Kepaksi, Mahatma (2016), *Perilaku Penipuan Diri Di Bursa Saham*, Yogyakarta: Expert.
- Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha (2015), *Pengaruh Illusions Of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, vol.4, p 115-123.
- Lubis, Arlina Nurbaity, Isfenti Sadalia, Khaira Amalia Fachrudin, & Juli Meliza (2013), *Perilaku Investor Keuangan*, Medan: USU Press.
- Mahardika, Vanny Ayus (2017), *Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Gresik*, Artikel Ilmiah.
- Pasetyo, Eko (2009), Tesis: *Price Limit Performance Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007–2008*, Universitas Indonesia.
- Partiwi, Mega Mutiara (2018), Skripsi: *Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*, Universitas Islam Indonesia.
- Pandhana, Rafinza Widiar (2018), *Pengaruh Finance Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi*, Jurnal Ilmu Mnajemen, vol.6, no.3.
- Rimdani, Febiyanto Nur (2018), Skripsi: *Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi, Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta*, Universitas Islam Indonesia.
- Santo, Nicholas Anggada Perkasa Kasih (2012), Skripsi: *Pengaruh Praktek Cornering Terhadap Sentimen Investor Ritel Yang Dimoderasi Oleh Investor Confidence*, Kwik Kian Gie School of Business.

Te delilin, Eduardus (2016), *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Jakarta: Kanisius.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hormat,

Kepada saudara/i responden, saya Timothy Salvatore selaku mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Program Studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen yang sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai pengaruh *Overconfidence, Herding, Regret Aversion* dan *Risk Tolerance* Terhadap "Pengaruh Bilan Keputusan Investasi Investor". Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih
- Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Profil Responden

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Nama :
 2. E-mail :
 3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
 4. Usia :
 - a. 17-23 tahun
 - b. 24-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. >40 tahun
 5. Pekerjaan :
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. Karyawan
 - d. Wirausaha
 - e. Lainnya
 6. Apakah pernah melakukan investasi? (saham, deposito/tabungan, obligasi, dll)
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah (Berhenti sampai disini, Terima kasih)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PERNYATAAN

I. OVERCONFIDENCE

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin akan keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dijalani					
	Saya yakin akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain					
	Saya yakin akan kemampuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain					
	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam pemilihan investasi					

II. HERDING

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan merasa lebih nyaman jika teman/investor lain memiliki investasi yang sama					
2.	Saya akan mendengar dan mengikuti rekomendasi dari teman/investor lain					
3.	Saya akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain					
4.	Saya akan lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan					

III. REGRET AVERSION

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering ragu-ragu saat membeli/menjual sebuah investasi					
2.	Saya pernah memiliki pengalaman buruk dalam melakukan investasi					
3.	Pengalaman buruk investasi saya menjadi salah satu faktor dalam berinvestasi					
4.	Saya cenderung menghindari kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi					

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IV. RISK TOLERANCE

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya lebih suka investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah					
	Saya bersedia untuk memilih investasi yang berisiko tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi pula					
	Saya beranggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian					
	Saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam investasi					

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi					
2.	Saya mengutamakan return dalam pemilihan investasi					
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi					
4.	Saya bersedia mengguna sebagian pendapatan bulanan untuk investasi					

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

KUESIONER DALAM GOOGLE DOCS

Section 1 of 12

Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Form description

Nama *

Short answer text

E-mail *

Short answer text

Section 2 of 6

Overconfidence

Petunjuk: Berikan penilaian pada pertanyaan dibawah sesuai dengan jawaban anda pada tabel dibawah ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Saya yakin akan keuntungan yang diperoleh dari Investasi yang dijalani *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya yakin akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

Section 3 of 6

Herding

Petunjuk: Berikan penilaian pada pertanyaan dibawah sesuai dengan jawaban anda pada tabel dibawah ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Saya akan merasa lebih nyaman jika teman/investor lain memiliki investasi yang sama *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya akan mendengar dan mengikuti rekomendasi dari teman/investor lain *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Section 4 of 6

Regret Aversion

Petunjuk: Berikan penilaian pada pertanyaan dibawah sesuai dengan jawaban anda pada tabel dibawah ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Saya sering ragu-ragu saat membeli/menjual sebuah investasi *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya pernah memiliki pengalaman buruk dalam melakukan investasi *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

Section 5 of 6

Risk Tolerance

Petunjuk: Berikan penilaian pada pertanyaan dibawah sesuai dengan jawaban anda pada tabel dibawah ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Saya lebih suka investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya bersedia untuk memilih investasi yang berisiko tinggi karena memiliki keuntungan yang tinggi pula *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

Section 6 of 6

Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Petunjuk: Berikan penilaian pada pertanyaan dibawah sesuai dengan jawaban anda pada tabel dibawah ini

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya mengutamakan return dalam pemilihan investasi *

	1	2	3	4	5	
--	---	---	---	---	---	--

LAMPIRAN 3

DATA RESPONDEN KUESIONER

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
2	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
3	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
4	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
5	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
6	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
7	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
8	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
9	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
10	Laki-laki	> 40 Tahun	Wirausaha
11	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Karyawan
12	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
13	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
14	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
15	Perempuan	17 - 23 Tahun	Wirausaha
16	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
17	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Lainnya
18	Perempuan	> 40 Tahun	Lainnya
19	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
20	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
21	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
22	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
23	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
24	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
25	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
26	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
27	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
28	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Wirausaha
29	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
30	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
31	Laki-laki	> 40 Tahun	Wirausaha
32	Laki-laki	> 40 Tahun	Wirausaha
33	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
34	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
35	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
36	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
37	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

38	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
39	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Wirausaha
40	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
41	Perempuan	31 - 40 Tahun	Lainnya
42	Perempuan	31 - 40 Tahun	Lainnya
43	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
44	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
45	Perempuan	31 - 40 Tahun	Karyawan
46	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
47	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
48	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
49	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Wirausaha
50	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
51	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
52	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
53	Perempuan	17 - 23 Tahun	Lainnya
54	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
55	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
56	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
57	Perempuan	31 - 40 Tahun	Lainnya
58	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
59	Laki-laki	> 40 Tahun	Karyawan
60	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
61	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
62	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
63	Perempuan	> 40 Tahun	Lainnya
64	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
65	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
66	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
67	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
68	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
69	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
70	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
71	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
72	Perempuan	17 - 23 Tahun	Karyawan
73	Perempuan	17 - 23 Tahun	Karyawan
74	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
75	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
76	Perempuan	17 - 23 Tahun	Karyawan
77	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
78	Laki-laki	> 40 Tahun	Wirausaha
79	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Mahasiswa
80	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

81	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
82	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
83	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
84	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Lainnya
85	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
86	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
87	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
88	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
89	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
90	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
91	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
92	Perempuan	31 - 40 Tahun	Karyawan
93	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Karyawan
94	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
95	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
96	Perempuan	> 40 Tahun	Lainnya
97	Perempuan	17 - 23 Tahun	Karyawan
98	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
99	Perempuan	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
100	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
101	Perempuan	> 40 Tahun	Lainnya
102	Laki-laki	> 40 Tahun	Karyawan
103	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
104	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
105	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
106	Perempuan	> 40 Tahun	Karyawan
107	Perempuan	> 40 Tahun	Lainnya
108	Laki-laki	> 40 Tahun	Lainnya
109	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
110	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
111	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
112	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Karyawan
113	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Karyawan
114	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
115	Perempuan	24 - 30 Tahun	Karyawan
116	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Wirausaha
117	Perempuan	24 - 30 Tahun	Karyawan
118	Perempuan	24 - 30 Tahun	Wirausaha
119	Perempuan	17 - 23 Tahun	Karyawan
120	Laki-laki	> 40 Tahun	Wirausaha
121	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Karyawan
122	Laki-laki	17 - 23 Tahun	Mahasiswa
123	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha

124	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Karyawan
125	Perempuan	24 - 30 Tahun	Karyawan
126	Laki-laki	24 - 30 Tahun	Wirausaha
127	Perempuan	31 - 40 Tahun	Lainnya
128	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Lainnya
129	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Wirausaha
130	Laki-laki	31 - 40 Tahun	Karyawan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4

RESPON KUESIONER OVERCONFIDENCE

OV1	OV2	OV3	OV4
4	5	5	5
4	3	3	4
5	3	3	4
4	4	3	4
4	3	3	4
4	4	3	2
4	4	4	3
3	3	3	4
4	4	4	4
4	3	4	3
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	4	5	5
4	3	3	3
4	4	5	5
4	3	3	4
5	3	3	5
5	4	4	4
4	5	4	5
5	4	5	5
3	4	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
4	3	3	4
4	5	4	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3
4	3	3	3
5	5	5	4
5	5	5	5
4	5	3	4
4	3	4	4
5	3	3	4
4	4	5	4
4	4	3	3
5	3	3	4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	5	5	5
4	4	5	5
4	4	5	5
4	3	3	4
5	5	3	4
2	3	2	2
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	4	5
5	4	4	4
4	3	3	3
4	3	4	4
5	5	5	5
4	3	4	4
4	3	4	4
4	3	3	3
4	4	4	4
4	3	3	4
4	3	3	4
3	3	3	3
4	4	4	4
5	3	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
5	3	3	3
3	3	4	4
5	4	4	5
3	2	2	4
4	4	4	5
4	4	5	4
5	5	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	4	5	5
5	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	5



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	3	5	5
5	4	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	5
4	2	4	4
4	4	4	4
4	4	5	5
5	3	4	4
4	4	3	3
4	3	4	4
4	4	4	4
5	4	3	4
5	4	5	5
5	3	3	4
4	1	2	1
4	3	3	3
5	3	3	3
4	4	3	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
4	5	5	5
4	5	4	4
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
3	3	3	3
5	4	5	5
4	4	5	5
4	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	4	4
4	4	5	4

LAMPIRAN 5

RESPON KUESIONER HERDING

HRD1	HRD2	HRD3	HRD4
4	4	5	5
3	4	2	3
3	5	5	5
4	4	4	4
3	3	3	3
5	5	4	5
4	4	3	4
4	4	4	4
3	3	4	3
4	3	3	4
5	4	3	5
3	4	3	5
4	5	4	4
5	4	4	5
4	5	3	5
4	4	4	4
4	5	4	4
4	4	3	4
4	3	3	5
3	2	3	3
4	5	4	5
5	4	5	4
4	4	4	4
2	1	1	1
5	5	5	5
3	4	4	4
4	5	5	5
2	3	4	4
3	4	4	5
4	3	4	4
4	3	3	4
5	4	5	5
5	5	5	5
4	5	2	4
5	5	4	4
5	4	4	3
4	5	5	3
2	3	3	4
5	4	5	5

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	3	3	5
5	3	3	5
5	3	3	5
5	4	4	4
1	3	3	4
2	2	2	2
5	4	4	5
4	4	4	5
5	5	4	5
4	5	4	5
3	3	3	4
5	4	4	5
4	4	4	5
4	4	5	2
5	5	3	5
5	5	4	4
4	4	4	4
3	4	3	4
4	3	3	4
4	3	3	3
5	4	4	5
5	5	5	5
4	5	4	5
5	4	4	5
4	4	4	5
5	5	4	5
5	4	4	5
3	4	5	4
4	4	3	5
4	4	4	5
5	4	4	5
4	4	3	5
5	4	4	5
3	4	3	5
5	4	4	5
5	5	4	4
5	4	4	4
5	4	4	5
4	2	3	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
4	5	4	5



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	4	5
4	3	3	4
5	4	4	4
5	4	5	5
4	5	4	4
4	4	4	5
4	4	4	5
5	4	3	4
4	5	4	4
4	4	4	5
5	5	5	5
5	4	4	5
5	5	4	4
5	4	4	4
5	5	4	5
5	4	4	5
4	3	3	4
1	4	3	3
3	4	3	4
4	4	4	5
3	3	3	4
2	2	2	5
4	3	4	5
5	5	5	5
4	5	5	4
5	5	5	5
4	5	5	4
4	5	5	4
4	5	5	4
4	4	5	4
4	4	5	4
5	4	4	5
4	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	5
4	3	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
5	5	4	5
4	5	4	4
4	4	5	4
3	4	3	4
4	5	4	4

LAMPIRAN 6

RESPON KUESIONER REGRET AVERSION

REG1	REG2	REG3	REG4
5	5	4	4
2	4	4	4
4	5	5	5
3	4	4	4
4	4	4	4
4	2	4	5
4	3	3	4
4	5	3	5
4	2	1	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	3	4
4	4	4	5
4	4	4	5
4	3	4	5
4	4	4	4
5	4	4	5
3	3	3	3
3	4	4	5
4	5	4	5
5	4	5	4
5	4	5	5
4	4	4	4
2	5	5	4
5	5	5	5
3	2	2	4
4	3	4	4
4	1	1	4
5	4	4	5
4	4	3	4
3	4	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	4
4	3	5	5
5	5	4	4
3	4	4	3
3	5	5	4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	5	5
5	5	5	3
5	5	5	3
4	3	4	4
4	5	5	4
3	3	5	5
4	5	4	5
4	5	4	4
5	4	4	4
4	4	5	5
3	5	5	3
5	5	5	5
4	5	4	5
4	4	2	5
5	3	3	5
5	4	4	4
4	4	3	4
4	4	5	4
3	4	3	4
2	2	2	2
4	5	4	5
5	5	5	4
4	5	4	4
3	4	4	5
4	5	4	5
5	3	5	5
3	4	5	5
3	5	4	4
2	5	5	3
4	5	4	4
4	5	4	5
4	5	4	5
4	5	4	4
3	5	5	5
5	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	4
5	5	3	4
4	4	4	5
5	5	4	5
3	5	4	5
5	4	4	4
5	5	4	5
4	4	4	5
4	4	4	5



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	4	4
4	4	4	5
4	5	4	4
4	5	4	5
5	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	5
5	4	5	4
4	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	3	4
4	5	4	4
5	4	4	5
4	4	4	3
4	3	5	5
4	4	4	4
2	2	4	4
3	4	4	4
4	5	5	5
4	2	2	5
4	5	4	5
3	3	3	5
5	5	5	5
5	5	5	4
4	5	5	5
5	4	4	4
5	4	5	4
5	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	5
3	3	3	3
4	4	5	4
4	5	4	4
5	5	4	5
4	4	4	4
4	3	3	4
4	3	3	4
4	4	4	5

LAMPIRAN 7

RESPON KUESIONER RISK TOLERANCE

RT1	RT2	RT3	RT4
4	3	4	4
4	4	5	5
5	5	3	3
4	3	3	3
3	3	1	3
4	4	2	3
2	4	4	2
4	4	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	5
4	4	5	2
4	5	5	4
4	4	4	4
3	4	5	5
3	4	2	4
5	5	4	4
4	3	3	3
4	4	5	4
5	4	4	4
5	4	4	5
5	5	4	5
4	4	4	4
5	5	5	4
5	5	5	5
3	4	4	4
5	5	4	3
2	2	4	2
2	2	3	2
3	3	4	3
3	3	4	3
4	5	5	5
5	5	5	5
2	2	4	4
5	4	5	4
3	3	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	2

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	5	5	5
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	2
4	4	4	4
1	1	2	2
4	4	4	4
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	5	4
3	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	3	5
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	3	4
3	3	4	4
3	3	3	4
3	2	3	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	5
4	1	3	3
4	4	5	5
5	5	3	4
4	5	4	3
4	4	5	4
4	4	5	4
5	5	5	5
5	5	4	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	5	4
4	4	4	4
5	5	5	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	4	4



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
5	5	4	5
3	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	5	4
3	3	4	4
4	4	4	4
3	3	3	2
4	4	4	3
1	1	1	1
5	4	4	4
3	3	5	5
2	2	4	4
3	4	4	3
4	4	2	2
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	5
5	5	4	4
5	5	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
3	3	4	3
4	4	4	5
4	4	4	4
4	5	5	4
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	4	4
5	4	4	4

LAMPIRAN 8

RESPON KUESIONER PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR

PKII1	PKII2	PKII3	PKII4
4	5	4	4
4	2	4	4
4	5	5	5
2	3	4	3
4	3	4	5
3	5	4	4
3	4	3	3
3	4	4	4
4	5	4	4
4	4	4	3
4	4	5	5
4	4	4	4
5	4	5	5
5	4	5	5
2	5	4	5
4	4	4	4
4	4	3	3
4	4	4	4
4	4	5	5
4	3	4	4
5	5	4	5
5	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
3	4	5	3
2	2	4	4
4	4	5	4
4	4	4	4
3	3	5	3
4	5	5	4
5	5	5	5
4	4	5	5
4	5	5	4
4	4	4	3
4	3	3	3
4	3	4	3
4	5	5	4

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	5	3
5	3	5	3
5	3	5	3
3	4	5	4
3	4	4	4
3	3	4	3
4	5	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
4	5	5	4
5	4	5	4
5	4	5	4
5	5	5	5
4	5	4	4
3	4	4	4
4	5	4	4
3	3	4	3
4	4	5	4
4	4	4	3
4	4	4	4
4	4	5	5
5	4	5	4
4	5	5	5
4	4	5	5
4	5	4	4
3	4	5	5
3	4	4	5
3	4	4	5
3	4	3	5
4	4	5	4
5	4	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	4	5
5	4	5	4
4	5	4	4
5	4	5	5
4	5	5	5
3	5	4	5
4	4	4	5
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	5	3	5
4	5	4	5
4	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	4
5	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
4	5	5	3
4	4	4	4
4	2	5	3
3	3	5	3
1	3	3	2
4	5	5	5
3	5	5	1
4	4	4	2
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
4	4	4	4
5	5	4	4
5	5	4	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	5	4
4	5	4	5
4	4	4	4
4	4	3	3
3	4	3	4
4	5	4	4



LAMPIRAN 9

VALIDITAS DAN RELIABILITAS OVERCONFIDENCE

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OV1	11.80	4.648	.631	.823
OV2	12.13	4.326	.610	.829
OV3	12.13	3.499	.826	.729
OV4	11.93	3.857	.670	.806

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	4

LAMPIRAN 10

VALIDITAS DAN RELIABILITAS HERDING

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HRD1	11.77	5.909	.579	.842
HRD2	11.63	4.792	.754	.768
HRD3	11.83	5.385	.625	.825
HRD4	11.37	4.930	.768	.762

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 11

VALIDITAS DAN RELIABILITAS REGRET AVERSION

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
REG1	11.80	4.993	.208	.771
REG2	12.00	3.172	.591	.548
REG3	12.00	2.966	.671	.481
REG4	11.40	4.593	.531	.626

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	4

LAMPIRAN 12

VALIDITAS DAN RELIABILITAS RISK TOLERANCE

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RT1	11.27	4.961	.641	.689
RT2	11.23	5.082	.710	.660
RT3	11.33	5.609	.410	.812
RT4	11.47	5.085	.589	.717

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 13

VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

INVESTOR

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKII1	12.43	2.461	.479	.607
PKII2	12.27	2.892	.344	.695
PKII3	12.07	3.168	.495	.608
PKII4	12.13	2.671	.584	.536

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	4

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 14

Hasil Output Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	64	64.0	64.0	64.0
	Perempuan	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 15

Hasil Output Profil Responden berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 23 Tahun	40	40.0	40.0	40.0
	24 - 30 Tahun	31	31.0	31.0	71.0
	31 - 40 Tahun	12	12.0	12.0	83.0
	> 40 Tahun	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 16

Hasil Output Profil Responden berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	31	31.0	31.0	31.0
	Karyawan	45	45.0	45.0	76.0
	Wirasaha	15	15.0	15.0	91.0
	Lainnya	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 17

Hasil Output Analisis Deskriptif Rata-Rata Variabel

- OV : *Overconfidence*
- HRD : *Herding*
- REG : *Regret Aversion*
- RT : *Risk Tolerance*
- PKII : Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OV1	100	2	5	4.26	.597
OV2	100	1	5	3.83	.739
OV3	100	2	5	4.05	.796
OV4	100	1	5	4.16	.748
HRD1	100	1	5	4.27	.874
HRD2	100	2	5	4.13	.761
HRD3	100	2	5	3.94	.750
HRD4	100	2	5	4.45	.672
REG1	100	2	5	4.08	.734
REG2	100	2	5	4.25	.757
REG3	100	2	5	4.13	.691
REG4	100	2	5	4.40	.667
RT1	100	1	5	3.96	.828
RT2	100	1	5	3.96	.898
RT3	100	1	5	4.06	.802
RT4	100	1	5	4.02	.804
PKII1	100	1	5	4.09	.698
PKII2	100	2	5	4.25	.657
PKII3	100	3	5	4.41	.605
PKII4	100	1	5	4.15	.809
Valid N (listwise)	100				

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 18

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.38513226
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.940	2.232		.421	.675
Ln _{x1}	-1.346	1.189	-.128	-1.132	.261
Ln _{x2}	-1.240	1.370	-.114	-.905	.368
Ln _{x3}	-1.018	1.546	-.077	-.659	.512
Ln _{x4}	.877	.899	.123	.976	.332

a. Dependent Variable: Lnei2

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1.625	.423		3.842	.000		
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.	.272	.082	.326	3.331	.001	.715	1.398
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	.152	.087	.177	1.745	.084	.665	1.504
2. Dilarang menggunakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	.086	.104	.083	.831	.408	.693	1.443
	.123	.070	.185	1.744	.084	.609	1.642

Dependent Variable: Mean_PKII



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 19

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.878	4	1.970	12.742	.000 ^b
Residual	14.684	95	.155		
Total	22.563	99			

a. Dependent Variable: Mean_PKII

b. Predictors: (Constant), Mean_RT, Mean_REG, Mean_OV, Mean_HRD

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.625	.423		3.842	.000
	Mean_OV	.272	.082	.326	3.331	.001
	Mean_HRD	.152	.087	.177	1.745	.084
	Mean_REG	.086	.104	.083	.831	.408
	Mean_RT	.123	.070	.185	1.744	.084

a. Dependent Variable: Mean_PKII

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.322	.39316

a. Predictors: (Constant), Mean_RT, Mean_REG, Mean_OV, Mean_HRD

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 20

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.